



Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Melalui Media Tutup Botol Berhuruf di KB Melati II

Endang Piningsih

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : 24010684297@mhs.unesa.ac.id

Budi Rachman

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : budirachman@unesa.ac.id

Yes Matheos Lasarus Malaikosa

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : matheosmalaikosa@unesa.ac.id

Suharti

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : suhartisuharti@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini di Kelompok Bermain Melati II melalui pemanfaatan media tutup botol berhuruf. Latar belakang penelitian didasarkan pada rendahnya kemampuan anak dalam menyebutkan, membunyikan, dan menyusun lambang huruf selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Metode yang digunakan adalah Classroom Action Research dengan dua siklus yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 15 anak usia 3-4 tahun. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf pada setiap siklus setelah penggunaan media tutup botol berhuruf yang bersifat konkret, menarik, dan mudah dimanipulasi anak. Media ini mampu meningkatkan motivasi belajar, partisipasi aktif, serta konsentrasi anak selama kegiatan berlangsung. Dengan demikian, media tutup botol berhuruf efektif digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran literasi awal di konteks PAUD.

Kata kunci: *anak usia dini, classroom action research, kemampuan mengenal huruf, media tutup botol berhuruf,*

Abstract

This study aims to improve early childhood letter recognition skills at KB Melati II through the use of alphabet bottle cap media. The background of the study was based on the low ability of children to identify, pronounce, and arrange letter symbols during learning activities. The research employed a Classroom Action Research design consisting of two cycles, each including planning, implementation, observation, and reflection stages. The research subjects were 15 children aged 3-4 years. Data were collected through observation sheets and documentation, while data analysis was conducted using descriptive quantitative and qualitative techniques. The results showed a significant improvement in children's letter recognition skills in each cycle after the implementation of alphabet bottle cap media, which is concrete, attractive, and easy for children to manipulate. This media increased learning motivation, active participation, and children's concentration during activities.

Therefore, alphabet bottle cap media is considered effective as an alternative strategy for early literacy learning in the early childhood education context.

Keywords:

early childhood, classroom action research, letter recognition ability, learning media, alphabet bottle cap media

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang sangat penting karena menjadi fondasi awal dalam membentuk berbagai aspek perkembangan anak, baik kognitif, bahasa, sosial emosional, motorik, maupun nilai moral dan agama. Anak usia dini berada pada rentang usia 0–6 tahun yang dikenal sebagai masa emas (*golden age*), yaitu periode ketika perkembangan otak berlangsung sangat pesat dan anak memiliki kemampuan menyerap informasi secara optimal. Pada masa ini, stimulasi yang tepat akan memberikan dampak jangka panjang terhadap kesiapan anak memasuki jenjang pendidikan berikutnya. Oleh karena itu, lingkungan belajar yang mendukung serta strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini sangat dibutuhkan agar potensi anak dapat berkembang secara maksimal.

Salah satu aspek perkembangan yang memiliki peranan penting dalam kesiapan akademik anak adalah perkembangan bahasa, khususnya kemampuan mengenal huruf. Kemampuan mengenal huruf merupakan dasar awal dalam proses literasi yang akan memengaruhi keterampilan membaca dan menulis di masa selanjutnya. Anak yang mampu mengenali simbol huruf, membedakan bentuk huruf, serta memahami hubungan antara huruf dan bunyinya akan lebih siap dalam memasuki tahap membaca permulaan. Sebaliknya, anak yang belum memperoleh stimulasi yang cukup pada kemampuan ini cenderung mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran bahasa di tingkat pendidikan dasar. Oleh karena itu, pengenalan huruf perlu diberikan sejak dini melalui kegiatan yang menyenangkan dan sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Dalam praktik pembelajaran di lembaga PAUD, pengenalan huruf sering kali masih dilakukan dengan metode konvensional seperti penggunaan buku tulis atau lembar kerja yang kurang menarik bagi anak. Padahal, karakteristik anak usia dini adalah belajar melalui bermain, bergerak, dan berinteraksi langsung dengan benda konkret di sekitarnya. Jika pembelajaran dilakukan secara monoton dan kurang variatif, anak mudah merasa bosan dan kurang termotivasi untuk belajar. Kondisi ini dapat menghambat proses internalisasi konsep huruf dan menurunkan minat anak terhadap kegiatan literasi awal. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk mampu

menghadirkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, serta mampu merangsang rasa ingin tahu anak.

Media pembelajaran memiliki peran penting sebagai sarana penyampaian pesan dan informasi dalam kegiatan belajar mengajar. Pada anak usia dini, media yang bersifat visual, konkret, dan dapat disentuh secara langsung akan lebih efektif dibandingkan media abstrak. Media yang menarik tidak hanya membantu anak memahami materi, tetapi juga meningkatkan keterlibatan, konsentrasi, serta interaksi antara guru dan anak. Salah satu alternatif media yang dapat digunakan dalam pembelajaran mengenal huruf adalah media tutup botol berhuruf. Media ini terbuat dari tutup botol bekas yang ditemplei atau ditulisi huruf alfabet sehingga mudah dipegang, dipindahkan, dan disusun oleh anak. Selain ramah lingkungan dan ekonomis, media ini juga memungkinkan anak belajar melalui aktivitas bermain yang aktif dan menyenangkan.

Penggunaan media tutup botol berhuruf memberikan kesempatan kepada anak untuk mengenal huruf melalui pengalaman langsung, seperti mencocokkan huruf, menyebutkan bunyi huruf, hingga menyusun huruf menjadi kata sederhana. Aktivitas tersebut tidak hanya menstimulasi perkembangan bahasa, tetapi juga melatih motorik halus, koordinasi mata dan tangan, serta kemampuan berpikir anak. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses eksplorasi yang bermakna bagi anak. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing anak dalam kegiatan bermain sambil belajar sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup dan interaktif.

Berdasarkan pentingnya kemampuan mengenal huruf sebagai dasar literasi serta kebutuhan akan media pembelajaran yang menarik dan sesuai karakteristik anak usia dini, diperlukan upaya inovatif dalam proses pembelajaran di lembaga PAUD. Penggunaan media tutup botol berhuruf diharapkan mampu menjadi solusi alternatif untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak melalui pendekatan bermain yang menyenangkan, konkret, dan mudah diterapkan. Dengan dukungan media yang tepat serta peran aktif guru, proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif sehingga anak memperoleh pengalaman belajar yang optimal sejak usia dini..

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses

pembelajaran secara langsung di kelas. PTK dipilih karena memungkinkan guru berperan sebagai peneliti yang secara sistematis merencanakan tindakan, melaksanakan, mengamati, serta merefleksikan hasil pembelajaran untuk memperoleh perbaikan yang berkelanjutan. Model PTK yang digunakan mengacu

pada model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas empat tahapan utama, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection) yang dilaksanakan secara berulang dalam beberapa siklus hingga mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

Penelitian dilaksanakan di KB Melati II yang berlokasi di Kabupaten Madiun pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Waktu penelitian berlangsung selama kurang lebih dua bulan, menyesuaikan dengan kalender akademik sekolah. Subjek penelitian berjumlah 15 anak kelompok bermain usia 3-4 tahun yang terdiri dari 10 anak perempuan dan 5 anak laki-laki. Seluruh anak dijadikan sampel penelitian karena jumlah populasi relatif kecil sehingga memungkinkan pengamatan secara menyeluruh terhadap perkembangan masing-masing anak.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel tindakan dan variabel hasil. Variabel tindakan adalah penggunaan media tutup botol berhuruf sebagai alat bantu pembelajaran, sedangkan variabel hasil adalah kemampuan mengenal huruf anak yang diukur melalui tiga indikator utama, yaitu menyebutkan lambang huruf, membunyikan suara huruf, dan menyusun huruf menjadi kata sederhana. Media tutup botol berhuruf dirancang dari bahan bekas yang aman, berwarna menarik, dan mudah dimanipulasi oleh anak sehingga sesuai dengan karakteristik pembelajaran anak usia dini yang berbasis bermain.

Prosedur penelitian dilakukan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri atas empat pertemuan. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian, menyiapkan media tutup botol berhuruf, menentukan indikator penilaian, serta menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan anak. Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan melalui kegiatan bermain terstruktur yang melibatkan anak secara aktif dalam mengenal huruf menggunakan media tutup botol, seperti mencocokkan huruf dengan gambar, menyebutkan bunyi huruf, dan menyusun kata sederhana. Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan mencatat seluruh aktivitas guru dan anak selama proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya pada tahap refleksi, peneliti bersama guru mendiskusikan hasil yang diperoleh untuk menentukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh data aktivitas guru, aktivitas anak, serta perkembangan kemampuan mengenal huruf anak selama proses pembelajaran. Instrumen observasi disusun dalam bentuk lembar penilaian dengan skala perkembangan yang terdiri dari kategori Belum Berkembang, Mulai Berkembang, Berkembang Sesuai Harapan, dan Berkembang Sangat Baik. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data

berupa foto kegiatan pembelajaran, daftar hadir anak, serta arsip rencana pembelajaran.

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase capaian perkembangan anak pada setiap indikator kemampuan mengenal huruf. Hasil persentase kemudian diinterpretasikan ke dalam kategori perkembangan yang telah ditentukan. Indikator keberhasilan penelitian ditetapkan apabila minimal 75% anak mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan atau lebih. Apabila pada siklus pertama indikator belum tercapai, maka tindakan dilanjutkan pada siklus berikutnya dengan perbaikan strategi pembelajaran.

Melalui metode ini diharapkan diperoleh gambaran yang jelas mengenai efektivitas penggunaan media tutup botol berhuruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia dini serta memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran literasi awal yang lebih kreatif, menyenangkan, dan bermakna bagi anak. Tambahkan dan kembangkan tambahkan kutipan sekitar 700 kata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media tutup botol berhuruf memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf anak di KB Melati II. Pada tahap pra siklus, kemampuan mengenal huruf anak masih tergolong rendah. Persentase anak yang mampu menyebutkan lambang huruf berada pada kisaran 30%, kemampuan membunyikan suara huruf 26,67%, dan kemampuan menyusun huruf 33,33%. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak masih berada pada kategori belum berkembang dan mulai berkembang sehingga membutuhkan stimulasi yang lebih optimal melalui media pembelajaran yang menarik.

Tahap pertama yaitu tahap pra siklus dengan data sebagai berikut:

No	Aspek yang dinilai	Jumlah Anak dalam Skor				Prosen tase
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Menyebutka n lambang huruf	12	3	0	0	30%
2	Membunyik an suara lambang huruf	14	1	0	0	26,67%
3	Menyusun lambang huruf	10	5	0	0	33,33%
Prosentase Aspek Kemampuan Mengenal Huruf						30%

Pada Siklus I, terjadi peningkatan kemampuan anak secara bertahap pada setiap pertemuan. Anak mulai menunjukkan ketertarikan terhadap kegiatan pembelajaran dengan media tutup botol berhuruf. Persentase kemampuan menyebutkan lambang huruf meningkat hingga di atas 50%, kemampuan membunyikan huruf mendekati 45%, dan kemampuan menyusun huruf mencapai lebih dari 55%. Selain itu, aktivitas guru dan partisipasi anak selama pembelajaran juga mengalami peningkatan, terutama pada kegiatan inti yang sebelumnya masih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media konkret mampu menarik perhatian anak dan mendorong keterlibatan aktif dalam kegiatan belajar.

Pada Siklus II, peningkatan kemampuan anak terlihat lebih signifikan dan konsisten. Sebagian besar anak telah mencapai kategori berkembang sesuai harapan bahkan berkembang sangat baik. Anak mampu menyebutkan huruf dengan lebih lancar, mulai memahami hubungan huruf dan bunyinya, serta mampu menyusun huruf menjadi kata sederhana dengan bantuan minimal. Aktivitas guru menjadi lebih terarah dan interaktif, sedangkan aktivitas anak menunjukkan antusiasme yang tinggi dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran. Target indikator keberhasilan penelitian, yaitu minimal 75% anak mencapai kategori berkembang sesuai harapan, berhasil terpenuhi pada akhir siklus ini.

Peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak tidak terlepas dari penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang belajar melalui bermain dan pengalaman langsung. Media tutup botol berhuruf memberikan pengalaman konkret karena anak dapat memegang, memindahkan, mencocokkan, serta menyusun huruf secara fisik. Aktivitas tersebut tidak hanya merangsang aspek kognitif dan bahasa, tetapi juga mengembangkan motorik halus serta koordinasi mata dan tangan anak.

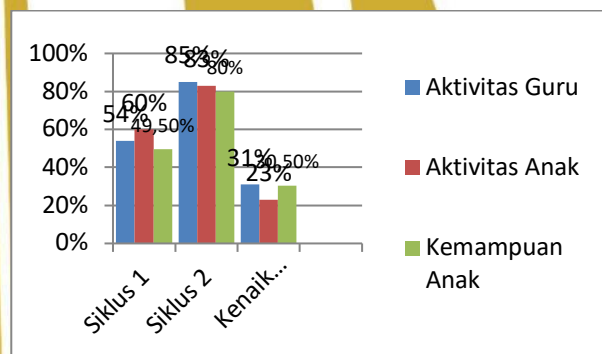
Selain itu, penggunaan media yang berwarna dan variatif mampu meningkatkan minat belajar anak serta mengurangi kejenuhan dalam pembelajaran. Interaksi antara guru dan anak menjadi lebih aktif karena kegiatan dilakukan dalam bentuk permainan edukatif. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan dan penguatan, sementara anak berperan sebagai pelaku utama dalam proses belajar. Kondisi ini sejalan dengan prinsip pembelajaran PAUD yang menekankan belajar sambil bermain.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa peningkatan tidak hanya terjadi pada kemampuan anak, tetapi juga pada kualitas proses pembelajaran. Aktivitas guru menjadi lebih terstruktur dan reflektif dari satu siklus ke siklus berikutnya, sedangkan partisipasi anak semakin meningkat karena suasana belajar lebih menyenangkan dan tidak monoton. Dengan demikian, media tutup botol berhuruf terbukti efektif sebagai alternatif media pembelajaran literasi awal yang sederhana, ekonomis, dan mudah diterapkan di lingkungan PAUD.

Tabel 1

Kategori Skor Hasil Pra Penelitian, Siklus I, dan Siklus II

Keterangan	SIKLUS 1	SIKLUS 2	KENAIKAN
Aktivitas Guru	54%	85%	31%
Aktivitas Anak	60%	83%	23%
Kemampuan Anak	49,5%	80%	30,5%



Gambar 1

Grafik Rekapitulasi Siklus 1 dan siklus 2

Berdasarkan hasil yang terlihat pada diagram, penggunaan media tutup botol berhuruf menunjukkan dampak yang positif terhadap proses pembelajaran. Pada siklus awal, keterlibatan guru, anak, serta capaian kemampuan masih berada pada kategori cukup, namun setelah dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya terlihat adanya peningkatan yang signifikan.

Dari sisi aktivitas guru, terjadi peningkatan dari 60% pada Siklus 1 menjadi 85% pada Siklus 2, dengan selisih kenaikan sekitar 25%. Hal ini menunjukkan bahwa guru semakin optimal dalam mempersiapkan kegiatan, memberikan arahan yang jelas, serta mampu memanfaatkan media pembelajaran secara lebih efektif. Guru juga terlihat lebih aktif dalam memberi kesempatan kepada anak untuk mencoba, mengamati, dan berpartisipasi langsung.

Pada aktivitas anak, peningkatan juga tampak dari 49,5% pada Siklus 1 menjadi 83% pada Siklus 2, dengan kenaikan sekitar 33,5%. Kondisi ini menggambarkan bahwa anak menjadi lebih tertarik, lebih fokus, serta lebih berani terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Media tutup botol berhuruf mampu menumbuhkan rasa ingin tahu dan motivasi belajar anak karena sifatnya konkret, berwarna, dan dapat dimainkan secara langsung.

Sementara itu, pada kemampuan mengenal huruf anak, terlihat peningkatan dari 49,5% pada Siklus 1 menjadi 80% pada Siklus 2, dengan kenaikan sekitar 30,5%. Hal

ini menunjukkan bahwa media tutup botol berhuruf efektif dalam membantu anak mengenali lambang huruf, membunyikan huruf, serta menyusun huruf secara bertahap.

Secara keseluruhan, hasil pembelajaran menunjukkan bahwa penggunaan media tutup botol berhuruf tidak hanya meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak, tetapi juga mendorong kualitas aktivitas guru dan partisipasi anak. Pembelajaran menjadi lebih interaktif, menyenangkan, dan bermakna. Dengan demikian, media ini dapat dipertimbangkan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kemampuan literasi awal anak usia dini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di KB Melati II, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media tutup botol berhuruf terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 3–4 tahun. Peningkatan ini terlihat secara bertahap sejak kondisi awal hingga akhir siklus kedua, baik pada aspek menyebutkan lambang huruf, membunyikan suara huruf, maupun menyusun huruf menjadi kata sederhana. Pada tahap pra siklus, sebagian besar anak masih berada pada kategori belum berkembang dan mulai berkembang, yang menunjukkan bahwa kemampuan literasi awal anak masih memerlukan stimulasi yang tepat dan berkelanjutan. Setelah penerapan media tutup botol berhuruf melalui kegiatan bermain yang terstruktur dan menyenangkan, kemampuan anak mengalami peningkatan yang signifikan hingga mencapai kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik.

Keberhasilan peningkatan kemampuan mengenal huruf tidak terlepas dari karakteristik media tutup botol berhuruf yang konkret, menarik, aman, serta mudah dimanipulasi oleh anak. Media ini memungkinkan anak belajar melalui pengalaman langsung dengan cara memegang, memilih, mencocokkan, serta menyusun huruf sesuai instruksi guru. Aktivitas tersebut secara tidak langsung merangsang perkembangan motorik halus, koordinasi mata dan tangan, daya ingat visual, serta kemampuan auditori anak dalam mengenali bunyi huruf. Selain itu, kegiatan belajar yang dikemas dalam bentuk permainan mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar anak sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan tidak monoton.

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan kualitas proses pembelajaran yang ditandai dengan meningkatnya aktivitas guru dan partisipasi anak pada setiap siklus. Guru menjadi lebih terarah dalam menyusun strategi pembelajaran, lebih kreatif dalam memanfaatkan media sederhana, serta lebih responsif terhadap kebutuhan dan karakteristik anak. Di sisi lain, anak menunjukkan keterlibatan yang semakin baik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, mulai dari kesiapan di awal kegiatan, keaktifan saat inti pembelajaran, hingga antusiasme pada kegiatan penutup. Interaksi antara guru dan anak menjadi lebih komunikatif dan kolaboratif,

sehingga pembelajaran tidak hanya berfokus pada hasil, tetapi juga pada proses pengalaman belajar yang bermakna.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran sederhana yang dirancang sesuai karakteristik perkembangan anak usia dini dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan literasi awal. Media tutup botol berhuruf tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu mengenal simbol alfabet, tetapi juga sebagai sarana stimulasi multi aspek perkembangan anak. Dengan demikian, inovasi media pembelajaran yang kreatif, ekonomis, dan ramah lingkungan sangat layak untuk dikembangkan oleh pendidik sebagai alternatif strategi pembelajaran di PAUD.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru perlu terus berinovasi dalam menciptakan media dan metode pembelajaran yang variatif agar anak memperoleh pengalaman belajar yang optimal. Dukungan lingkungan sekolah dan keterlibatan orang tua juga menjadi faktor penting dalam memperkuat stimulasi kemampuan mengenal huruf anak di luar kegiatan kelas. Oleh karena itu, penggunaan media tutup botol berhuruf dapat direkomendasikan sebagai salah satu solusi praktis dan efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia dini sekaligus menumbuhkan budaya belajar melalui bermain yang menyenangkan dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Darsih, D., & Hermawan, R. (2022). Penggunaan Media Permainan Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini di TK MNU 25 At-Taqwa Jatinegara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1098-1103.
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. (2002). *Instructional media and technologies for learning* (7th ed.). Merrill Prentice Hall.
- Hidayah, N. (2019). *Pengenalan huruf pada anak usia dini*. Yogyakarta: Deepublish
- Musfiroh, T. (2009). *Pengembangan kecerdasan bahasa anak usia dini*. Yogyakarta: Universitas Terbuka.
- Masmarawati, M., Haryono, M., Asnawati, A., & Sari, R. P. (2024). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Permainan Tutup Botol. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan*, 12(2), 22-26.

- Mudarlis, Y., & Wirman, A. (2025). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Tutup Botol di PAUD Nusa Indah Kota Sawahlunto. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 86-94.
- Musyadad, V. F. (2022). Penerapan model Picture and Picture untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 147-155.
- Nurfadhillah, S. (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Nanda, I. (2021). Pengertian Penelitian Tindakan Kelas. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspiratif*, 1, A1-dq.
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). Melakukan penelitian tindakan kelas. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), 49-60.
- Santrock, J. W. (2008). *Child development* (12th ed.). McGraw-Hill.
- Sari, JK, & Aulina, CN (2024). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia 4-5 tahun melalui Media Seruf (Serok Huruf) di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1 (4), 16.
<https://doi.org/10.47134/paud.v1i4.708>
- Shofi. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan anak dalam mengenal huruf. Dalam Nasri'in (2015). *Meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui media kartu huruf pada anak kelompok A TK Pertiwi 1 Ngadirejo Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung tahun ajaran 2014/2015*. [Skripsi, Universitas Negeri Semarang]. Diakses dari <https://id.scribd.com/document/847051486/BA-B-II-1>
- UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ANAK USIA DINI MELLUI PERMAINAN MAGIC BOX DI RA AL-IKHLAS TEMBUNG. (2024). *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 10 (2), 173-191.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional